

Morning Brief

Daily | November 8, 2023

Today's Outlook:

MARKET US: Para investor juga mencari kejelasan dalam trend suku bunga dari Federal Reserve. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun yang menjadi acuan turun kelima kalinya dalam enam sesi, di tengah ekspektasi bahwa The Fed akan mengakhiri siklus naik suku bunganya. Yield kembali melandai setelah lelang obligasi 3tahun senilai USD 48 miliar berakhir sukses, sedangkan lelang obligasi 10tahun dan 30tahun akan dilaksanakan akhir pekan ini. Ekspektasi bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed akan segera berakhir telah meningkat dalam beberapa hari terakhir, namun sejatinya belum tertutup kemungkinan akan adanya satu kenaikan suku bunga lagi di tahun ini apalagi mengingat rilis GDP 3Q23 AS terakhir berada pada tingkat 4.9% yoy membuktikan suatu kinerja ekonomi yang kuat. Dengan demikian, pejabat bank sentral pun berhati-hati dalam memberikan komentar mengenai jalur suku bunga di masa depan. Walau begitu, para pelaku pasar telah memperhitungkan 90.2% peluang bahwa The Fed akan kembali menahan suku bunga tetap di tempat pada FOMC Meeting bulan Desember nanti, di mana peluang ini meningkat dari 68.9% pada pekan lalu (seperti didata oleh CME FedWatch Tool).

KOMODITAS: Harga Minyak mentah turun lebih dari 4% ke titik terendah sejak akhir Juli, di tengah kekhawatiran permintaan dan penguatan Dollar. Data ekonomi China yang bervariasi turut menjadi pertimbangan akan permintaan global, sementara meningkatnya Ekspor dari negara-negara produsen OPEC sebesar 1juta barrel / hari turut menghapus kekuatiran mengenai defisit persediaan. Minyak Brent (London) ditutup di bawah USD 84 / barrel atau turun 4.2% untuk pertama kalinya sejak Hamas menyerang Israel tanggal 7Oct.

Dari sisi permintaan, impor minyak CHINA di bulan Oct menunjukkan peningkatan tinggi namun total ekspor dari barang & jasa terkonsentrasi lebih dalam dari perkiraan, menjadikan surplus Trade Balance China meleset agak jauh dari perkiraan. Hal ini menjelaskan bahwa outlook ekonomi China masih akan terus melemah karena tergerusnya permintaan dari negara tujuan ekspor mereka, yaitu negara2 Barat. Bicara mengenai Ekspor – Impor, pada malam hari kemarin AS pun menyusul laporkan Trade Balance (Sept) mereka yang hasilkan defisit USD 61.5 milyar, lebih besar dari forecast dan periode sebelumnya yang sekitar di bawah USD 60 milyar. Walau demikian, nilai Ekspor – Impor berhasil mengalami peningkatan.

MARKET EROPA: Zona Euro mencatat PPI (Sept) di level deflasi -12.4% yoy, kurang lebih cukup sesuai dengan perkiraan di -12.5%, deflasi kian dalam dari -11.5% di bulan sebelumnya. Tampaknya hal ini dijelaskan oleh data German Industrial Production (Sept) yang kian anjlok secara bulanan maupun tahunan, demikian pula indeks Germany Construction PMI (Oct) yang angkanya semakin merosot di area kontraksi. Siang hari nanti akan dipantau German CPI (Oct) yang diharapkan mampu semakin mendingin ke level 3.8% yoy, dari 4.5% di bulan Sept.

MARKET ASIA: Indonesia laporkan Cadangan Devisa (Oct) di angka USD 133.1milyar, walau turun dari psi bulan sebelumnya USD 134.9 milyar (karena pembayaran utang LN pemerintah dan terpakai dalam usaha menstabilkan Rupiah), angka ini cukup aman setara dengan pembiayaan ekspor 5.9 bulan dan masih berada di atas standar internasional. Hari ini para pelaku pasar akan menantikan rilis indeks Keyakinan Konsumen (Oct) sekitar jam 10.00WIB di mana angka aktual akan berbanding posisi sebelumnya pada 121.7.

Corporate News

Tuntaskan Buyback Obligasi USD 211.08 Juta, Telisik Rinciannya Bumi Serpong Damai (BSDE) menuntaskan tender offer untuk buyback obligasi USD 211.08 juta. Buyback obligasi itu, setara 70.36% dari jumlah pokok surat utang USD 300 juta. Dengan pelaksanaan tender offer itu, obligasi tersisa USD 88.91 juta. Buyback obligasi melalui tender offer itu, telah dilaksanakan pada 3 November 2023. "Nah, sesuai jadwal, perseroan melalui anak usaha yaitu Global Prime Capital Pte Ltd (GPC) akan menuntaskan tender offer pada 8 November 2023," tutur Hermawan Wijaya, Direktur Bumi serpong Damai. Menyusul penuntasan tender offer itu, sisa jumlah pokok aggregate USD 88.91 juta dari nilai pokok surat utang. Obligasi tersisa tersebut akan tetap berlangsung sampai dengan tanggal jatuh tempo. Penyelesaian transaksi itu, berdampak positif bagi neraca keuangan perseroan. Obligasi sejumlah USD300 juta itu diterbitkan GPC dengan bunga 5.95 persen. Surat utang senior tersebut akan jatuh tempo pada 2025. Obligasi itu dijamin oleh perseroan sebagai induk usaha dari GPC. (Emiten News)

Domestic Issue

Tarik Utang Baru, Pemerintah Terbitkan Global Sukuk Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan baru saja menerbitkan surat utang syariah berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) atau global sukuk. Dilansir dari Reuters, Selasa (7/11/2023), surat utang tersebut terdiri dari dua jenis, pertama tenor 5 tahun dengan yield 5.6% dan tenor 10 tahun 5.8%. Diketahui realisasi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) per September 2023 masih melanjutkan tren positif. APBN surplus sebesar IDR 67.7 triliun atau 0.32% terhadap produk domestik bruto (PDB). Sementara itu keseimbangan primer masih surplus IDR 389.7 triliun. Surplus APBN ditopang oleh penerimaan negara sebesar IDR 2,035.6 triliun atau tumbuh 3.1% year on year. Adapun belanja negara tumbuh 2.8% year on year menjadi IDR 1,967.9 triliun. Meski demikian, dalam sisa akhir tahun diperkirakan ada peningkatan belanja yang signifikan. Ini akan membuat APBN menjadi defisit meskipun tidak setinggi yang sudah diperkirakan sebelumnya yaitu 2.3% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau IDR 486.4 triliun. (CNBC Indonesia)

Recommendation

US10YT most likely akan menggenapi TARGET nya menuju yield 4.485% / 4.309% ; apalagi setelah Kembali tergelincir ke bawah Support MA50 : yield 4.592% yang berubah peran jadi Resistance minor saat ini. ADVISE : kurangi posisi, BUY ON WEAKNESS later.

ID10YT sama terjadi most likely akan semakin mantap menuju TARGET bottom 6.465% , apalagi setelah Support minor pada level previous Low : yield 6.74% tak mampu menahan pelemahan yield. ADVISE : kurangi posisi, BUY ON WEAKNESS later.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.57 (-0.10%)
FR0091 : 97.40 (-0.36%)
FR0094 : 94.99 (-0.01%)
FR0092 : 100.95 (-0.38%)

FR0086 : 97.37 (-0.18%)
FR0087 : 97.90 (-0.41%)
FR0083 : 103.65 (+0.17%)
FR0088 : 95.05 (-0.33%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.03% to 40.14

CDS 5yr: +2.75% to 86.15

CDS 10yr: +0.82% to 152.62

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	-0.16%
USDIDR	15,630	0.59%
KRWIDR	11.95	-0.16%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,152.60	56.74	0.17%
S&P 500	4,378.38	12.40	0.28%
FTSE 100	7,410.04	(7.72)	-0.10%
DAX	15,152.64	16.67	0.11%
Nikkei	32,271.82	(436.66)	-1.34%
Hang Seng	17,670.16	(296.43)	-1.65%
Shanghai	3,057.27	(1.14)	-0.04%
Kospi	2,443.96	(58.41)	-2.33%
EIDO	21.34	(0.18)	-0.84%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,969.5	(8.7)	-0.44%
Crude Oil (\$/bbl)	77.37	(3.45)	-4.27%
Coal (\$/ton)	120.10	1.10	0.92%
Nickel LME (\$/MT)	17,967	(478.0)	-2.59%
Tin LME (\$/MT)	24,665	309.0	1.27%
CPO (MYR/Ton)	3,720	(33.0)	-0.88%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.56%	2.28%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	ID	11:00	GDP YoY	3Q	4.94%	5.03%	5.17%
6 – Nov.	ID	11:00	GDP QoQ	3Q	1.60%	1.66%	3.86%
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Sep	0.2%	-2.2%	3.9%
Tuesday	US	20:30	Trade Balance	Sep	-\$59.8B	-\$60.5B	-\$58.3B
7 – Nov.	CH	—	Trade Balance	Oct	\$56.5B	\$84.2B	\$77.8B
	ID	10:00	Foreign Reserves	Oct	\$133.1B	—	\$134.9B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Sep	-1.4%	-0.4%	-0.2%
Wednesday 8 – Nov.	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Nov 3	—	—	-2.1%
	ID	—	Consumer Confidence Index	Oct	—	—	121.7
	GE	14:00	CPI YoY	Oct F	—	3.8%	3.8%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Sep	—	—	-\$4,809.8M
Thursday 9 – Nov.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 4	—	—	217K
	US	20:30	Continuing Claims	Oct 28	—	—	1,818K
	CH	08:30	CPI YoY	Oct	—	-0.2%	0.0%
	CH	08:30	PPI YoY	Oct	—	-2.8%	-2.5%
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Sep	—	¥2,988.9B	¥2,279.7B
Friday 10 – Nov.	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Nov P	—	63.5	63.8
	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Oct	—	—	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 8/Nov/2023 - 1:02:41 GMT. Powered by TradingView.
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 8/Nov/2023 - 9:59:20 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta